



Analisis Implementasi Supervisi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Studi Literatur Sistematis

Cicik Sulistyowati¹, Marinu Waruwu², Eny Enawaty³, Halida⁴

^{1,2,3,4}Universitas Tanjungpura, Indonesia

E-mail: f2171231018@student.untan.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-09 Keywords: <i>Education Supervision;</i> <i>PAUD;</i> <i>SLR.</i>	This study explores the role of educational supervision in enhancing the quality of early childhood education (PAUD) through a systematic literature review (SLR). The research focuses on both managerial and academic supervision practices, highlighting the importance of effective academic supervision in helping teachers implement appropriate strategies tailored to young learners' needs. Challenges such as limited resources, inconsistent implementation, and technological barriers, especially in remote areas, hinder supervision's effectiveness. The study also emphasizes the significance of individual and group supervisory techniques in supporting teacher competence and professional development. Effective supervision not only enhances teacher performance but also contributes to the overall quality and reputation of educational institutions. The findings highlight the need for a more structured, sustained approach to supervision in PAUD to ensure continuous improvement in teaching practices and student outcomes.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-09 Kata kunci: <i>Supervisi Pendidikan;</i> <i>PAUD;</i> <i>SLR.</i>	Penelitian ini mengeksplorasi peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD) melalui tinjauan literatur sistematis (SLR). Penelitian ini berfokus pada praktik supervisi manajerial dan akademik, dengan menyoroti pentingnya supervisi akademik yang efektif dalam membantu guru menerapkan strategi yang tepat yang disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini. Tantangan seperti sumber daya yang terbatas, implementasi yang tidak konsisten, dan hambatan teknologi, terutama di daerah terpencil, menghambat efektivitas pengawasan. Studi ini juga menekankan pentingnya teknik supervisi individu dan kelompok dalam mendukung kompetensi dan pengembangan profesional guru. Pengawasan yang efektif tidak hanya meningkatkan kinerja guru, tapi juga berkontribusi terhadap kualitas dan reputasi lembaga pendidikan secara keseluruhan. Temuan ini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan terhadap supervisi di PAUD untuk memastikan peningkatan yang berkelanjutan dalam praktik pengajaran dan hasil belajar siswa.

I. PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung kualitas pembelajaran di lembaga pendidikan, termasuk pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Supervisi merupakan serangkaian upaya yang dilakukan untuk memberikan bantuan profesional kepada guru. Bantuan ini diselenggarakan oleh supervisor, seperti kepala sekolah, penilik, atau pembina lainnya, dengan tujuan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar secara keseluruhan (Hassanah et al., 2024). Supervisi pendidikan yang efektif memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah (Tambunan et al., 2024). Supervisi pendidikan mendukung guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan

meningkatkan prestasi siswa. Selain itu, supervisi juga memotivasi guru untuk terus meningkatkan kompetensi melalui program pengembangan profesional, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, supervisi berfungsi untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta memberikan dukungan kepada pendidik dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka. Supervisi yang efektif dapat menjadi alat untuk mendorong perkembangan holistik anak, mengingat pentingnya pembelajaran yang terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan anak. Implementasi supervisi di PAUD tidak terlepas dari tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang peran supervisi, keterbatasan sumber daya manusia, serta hambatan dalam pelaksanaan supervisi

yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam untuk mengevaluasi dan menganalisis pelaksanaan supervisi pendidikan di PAUD guna mengidentifikasi praktik terbaik serta hambatan yang perlu diatasi.

Supervisi akademik memiliki beberapa tujuan utama. Supervisi ini bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesional mereka dalam memahami aspek akademik dan dinamika kelas, serta mengembangkan keterampilan mengajar melalui penerapan teknik tertentu. Selain itu, supervisi akademik juga dilakukan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah (Pama & Carlina, 2024).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis implementasi supervisi pendidikan di PAUD. Prosesnya mencakup identifikasi pertanyaan penelitian, penetapan kriteria inklusi-eksklusi, pengumpulan data melalui basis data akademik, serta seleksi artikel berdasarkan relevansi dan kualitas. Artikel yang dipilih dianalisis secara kualitatif menggunakan sintesis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kesenjangan penelitian. Validitas dijaga melalui seleksi independen oleh dua peneliti, dan keandalan dipastikan dengan diskusi konsensus. Metode ini memberikan gambaran komprehensif tentang pelaksanaan supervisi di PAUD serta rekomendasi untuk peningkatan efektivitasnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis *Systematic Literature Review* (SLR) ini mengungkapkan berbagai aspek penting terkait implementasi supervisi pendidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dari 5 penelitian, hasilnya adalah sebagai berikut:

No	Penulis Tahun	Insight/ pemahaman	Judul Penelitian/ Sumber Jurnal/ Tautan
1.	(Astuti et al., 2024)	Artikel ini berfokus pada efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi guru dan mengatasi tantangan seperti akses internet yang terbatas dan	<i>Transformation of educational supervision with digital technology: implementation, opportunities and challenges</i>

		minimnya penguasaan teknologi di kalangan guru senior.	
2.	(Aprilianti et al., 2023)	Program ini berfokus pada peran pengawasan pendidikan secara keseluruhan dalam meningkatkan kualitas dan reputasi di seluruh konteks pendidikan.	Supervisi pendidikan dalam membangun reputasi dan meningkatkan mutu pendidikan
3.	(Sum & Bora, 2024)	Artikel ini berfokus pada implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menunjukkan tingkat implementasi sebesar 40% untuk akreditasi A dan pengaruh positif terhadap kinerja guru, dengan 99% varians dikaitkan dengan supervisi.	<i>Impact Of Academic Supervision on Improving Performance of Early Childhood Education Teachers in Early Age Learning</i>
4.	(Kusumawati, 2023) (Kusumawati, 2023)	Artikel ini berfokus pada pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas Taman Kanak-kanak di Jakarta Timur, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menyoroti teknik-teknik supervisi individu dan kelompok, penguatan guru yang memenuhi standar kompetensi, dan pembinaan bagi guru yang belum memenuhi standar kompetensi.	<i>Implementation of Kindergarten Supervisor Academic Supervision</i>
5.	(Musyarapah & Wulan,	Artikel ini berfokus pada pelaksanaan supervisi	Pelaksanaan supervisi oleh pengawas di tk yaa bunayya

2023)	pendidikan di lembaga pendidikan anak usia dini, khususnya di Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya, dengan menyoroti aspek supervisi manajerial dan akademik, tetapi tidak membahas metode SLR atau memberikan analisis tentang metodologi tersebut.	hidayatullah kumai
-------	---	--------------------

Pertama, artikel oleh Astuti dkk., (2024) membahas tentang transformasi supervisi pendidikan melalui teknologi digital, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru. Penelitian ini menyoroti bagaimana teknologi digital dapat mengatasi tantangan seperti akses internet yang terbatas dan rendahnya penguasaan teknologi di kalangan guru senior. Dengan memanfaatkan rekaman video pembelajaran, live streaming, dan platform digital lainnya, supervisi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan memberi umpan balik yang lebih baik kepada guru. Transformasi ini tidak hanya memperbaiki kualitas pembelajaran, tetapi juga membuka peluang baru bagi pengembangan profesional guru, memungkinkan mereka untuk mengakses informasi dan pelatihan secara lebih mudah dan fleksibel. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai tantangan yang masih perlu diatasi, seperti kesenjangan teknologi dan keterbatasan infrastruktur di beberapa daerah, yang perlu ditangani agar supervisi berbasis digital benar-benar optimal.

Yang kedua yaitu artikel oleh Aprilianti dkk., (2023) mengeksplorasi peran pengawasan pendidikan secara menyeluruh dalam meningkatkan kualitas dan reputasi pendidikan di berbagai konteks. Penelitian ini menekankan pentingnya supervisi dalam membangun reputasi lembaga pendidikan melalui peningkatan mutu pembelajaran. Program ini melihat supervisi sebagai elemen kunci dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang berkualitas, dengan mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah yang mungkin dihadapi oleh guru dan institusi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan pendidikan

yang baik dapat meningkatkan profesionalisme guru, memperkuat keterkaitan antara teori dan praktik, serta meningkatkan hasil pembelajaran siswa, yang pada gilirannya memperkuat reputasi institusi pendidikan tersebut secara keseluruhan.

Yang ketiga yaitu artikel oleh Sum & Bora (2024) mengkaji implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat implementasi supervisi mencapai 40% di sekolah dengan akreditasi A. Hasilnya menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru, dengan 99% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh supervisi akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa supervisi yang efektif oleh kepala sekolah di PAUD berperan kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru, yang berdampak langsung pada keberhasilan pendidikan di jenjang usia dini.

Yang keempat yaitu artikel oleh Kusumawati (2023) mengeksplorasi pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas Taman Kanak-kanak di Jakarta Timur menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini memfokuskan pada teknik-teknik supervisi individu dan kelompok, serta memberikan penguatan kepada guru yang telah memenuhi standar kompetensi, sekaligus pembinaan bagi guru yang belum memenuhi standar tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang terstruktur dan berbasis kompetensi dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di PAUD, dengan fokus pada pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Artikel oleh Musyarapah & Wulan (2023) berfokus pada pelaksanaan supervisi pendidikan di Taman Kanak-kanak Yaa Bunayya Hidayatullah Kumai. Penelitian ini menyoroti aspek supervisi manajerial dan akademik. Dalam penelitian ini, perhatian utama diberikan pada bagaimana pengawas melaksanakan fungsi supervisi di TK tersebut, dengan menggabungkan pengawasan manajerial untuk memastikan pengelolaan lembaga berjalan efisien, serta supervisi akademik untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Meskipun tidak ada pembahasan mendalam tentang metodologi SLR, hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai praktik supervisi di PAUD dan

dampaknya terhadap pengembangan pendidikan di tingkat dasar.

Kelima penelitian tersebut mengungkapkan bahwa supervisi pendidikan di PAUD dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan kompetensi guru, manajemen lembaga, dan kualitas pembelajaran. Supervisi yang efektif membutuhkan dukungan teknologi, pelatihan intensif, serta pendekatan yang adaptif terhadap kebutuhan individu dan kelompok guru. Di sisi lain, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia perlu menjadi fokus perhatian untuk mencapai implementasi supervisi yang optimal.

B. Pembahasan

Penemuan kelima penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi pendidikan di lembaga PAUD memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi guru, dan manajemen lembaga.

1. Transformasi supervise dengan teknologi digital

Transformasi supervisi dengan teknologi digital dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru. Teknologi dalam supervisi pendidikan merupakan proses terpadu yang melibatkan orang-orang, prosedur, gagasan, perangkat, dan struktur organisasi secara terintegrasi (Ramadhan et al., 2024). Melalui penggunaan platform digital, proses supervisi menjadi lebih terstruktur dan efisien, memungkinkan guru untuk memperoleh umpan balik yang lebih cepat dan relevan mengenai praktik pembelajaran mereka. Sekolah-sekolah yang menerapkan supervisi berbasis digital dapat mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran dengan lebih cepat dan tepat (Sa'duh et al., 2024). Teknologi digital juga memfasilitasi akses mudah terhadap berbagai sumber pembelajaran tambahan, sehingga guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara lebih luas.

Salah satu teknologi yang dapat digunakan yaitu dengan adanya rekaman video pembelajaran atau live streaming, supervisor pendidikan dapat secara efektif memantau interaksi antara guru dan siswa, strategi pengajaran yang diterapkan, serta bagaimana siswa merespons pembelajaran tersebut (Firmansyah, 2023). Ini memungkinkan supervisor untuk memberikan

feedback yang lebih konkret dan mendalam kepada guru, sehingga guru dapat melakukan perbaikan atau penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Peran penting supervisi Pendidikan

Dalam membangun kualitas dan reputasi lembaga pendidikan secara keseluruhan, Supervisi Pendidikan memegang peranan penting. Supervisi berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan profesionalisme guru, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendukung pengembangan kurikulum yang lebih baik. Melalui supervisi, guru dapat mengidentifikasi dan memperbaiki metode pengajaran yang kurang efektif serta mengembangkan keterampilan mengajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, supervisi juga berkontribusi langsung terhadap pencapaian mutu pendidikan yang lebih baik. Melalui bimbingan dan arahan dari supervisor, baik kepala sekolah maupun pengawas, proses pembelajaran dapat dioptimalkan, meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Ini mencakup evaluasi rutin terhadap aktivitas belajar mengajar dan penyusunan strategi perbaikan yang berkelanjutan.

Dengan demikian, supervisi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai bagian integral dari manajemen pendidikan. Supervisi mampu memperkuat reputasi lembaga dengan menjamin bahwa standar pendidikan yang tinggi dapat dicapai dan dipertahankan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diberikan.

3. Supervisi akademik yang efektif

Supervisi akademik yang efektif merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di PAUD. Melalui bimbingan dan arahan yang mendalam dari kepala sekolah atau pengawas, guru dapat memahami dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa PAUD. Supervisi akademik bukan hanya evaluasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengembangan profesional, membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah merupakan salah satu strategi kunci dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru (Angraini, 2024). Supervisi yang efektif memungkinkan kepala sekolah atau pengawas memberikan umpan balik konkret dan relevan kepada guru. Dengan menganalisis interaksi langsung antara guru dan siswa, serta strategi pengajaran yang diterapkan, supervisor dapat memberikan saran perbaikan yang praktis. Ini memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan dalam metode pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan kondusif bagi perkembangan anak usia dini. Selain itu, supervisi akademik berkualitas juga membantu mengidentifikasi masalah pembelajaran lebih cepat dan akurat. Penggunaan rekaman video atau live streaming memungkinkan supervisor menganalisis interaksi di kelas dengan detail, mengidentifikasi masalah sejak dini, dan memungkinkan tindakan perbaikan dilakukan lebih awal. Dengan demikian, supervisi akademik yang efektif menjadi kunci dalam mendukung keberhasilan pembelajaran di PAUD dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

4. Teknik Supervisi Individu dan Kelompok

Teknik supervisi individu dan kelompok merupakan bagian penting dalam membantu guru di tingkat taman kanak-kanak untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Teknik supervisi individu melibatkan guru sejak tahap perencanaan, sehingga memungkinkan guru memahami manfaat supervisi untuk pengembangan dirinya (Muntaha, 2022). Teknik supervisi individu melibatkan pertemuan satu-satu antara supervisor dengan guru, di mana pembicaraan dapat lebih mendalam dan fokus pada masalah atau tantangan yang dihadapi oleh guru secara personal. Melalui sesi ini, supervisor dapat memberikan bimbingan langsung dan khusus untuk membantu guru meningkatkan keterampilan dan juga pengetahuannya dalam mengelola pembelajaran di kelas. Teknik ini memungkinkan guru untuk berbagi pengalaman, mendapatkan umpan balik konstruktif, dan merencanakan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Supervisi kelompok bertujuan untuk membantu guru bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang mereka hadapi dalam pembelajaran (Ngaba et al., 2017). Di sisi lain, teknik supervisi kelompok memberikan kesempatan bagi beberapa guru untuk saling belajar dan berbagi praktik terbaik dalam mengajar. Dalam pertemuan kelompok, guru dapat saling memberikan umpan balik, saling mendukung, dan berdiskusi tentang strategi-strategi pembelajaran yang efektif. Teknik ini memperkaya pengalaman belajar guru melalui interaksi dengan rekan sejawat, membangun jaringan kolaboratif, dan mendorong pengembangan profesional secara berkelanjutan. Supervisi kelompok juga memungkinkan supervisor untuk memantau perkembangan guru dalam lingkungan yang lebih informal dan partisipatif, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan komitmen bersama terhadap peningkatan kualitas pengajaran di taman kanak-kanak.

Kedua teknik ini tidak hanya berfungsi untuk membantu guru memenuhi standar kompetensi, tetapi juga sebagai sarana pembinaan yang membantu guru yang belum mencapai standar untuk dapat berkembang. Dalam supervisi kelompok, misalnya, guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan lebih dapat memberikan contoh bagi yang lainnya. Sementara itu, dalam supervisi individu, guru dapat mengeksplorasi tantangan pribadi mereka secara lebih mendalam, dengan mendapatkan saran langsung dari supervisor. Teknik ini menjadi alat strategis dalam meningkatkan kualitas pengajaran di tingkat taman kanak-kanak, dengan fokus pada perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kompetensi guru secara menyeluruh.

5. Supervisi Manajerial dan Akademik

Supervisi manajerial berperan penting dalam memastikan efisiensi pengelolaan lembaga pendidikan. Supervisi manajerial merupakan pengawasan yang berfokus pada pengelolaan sekolah, dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Supervisi ini mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, evaluasi, serta pengembangan kompetensi sumber daya

manusia pendidikan dan sumber daya lainnya (Selamet, 2017).

Teknik supervisi manajerial melibatkan pengawasan terhadap aspek-aspek administratif seperti pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, fasilitas, dan sistem operasional di sekolah. Tujuannya adalah untuk memastikan semua elemen manajerial ini berjalan dengan baik dan mendukung kegiatan pendidikan secara optimal. Melalui supervisi manajerial, kepala sekolah atau pengawas dapat memantau dan mengevaluasi efektivitas kebijakan dan prosedur yang diterapkan dalam lembaga, memastikan bahwa semua proses berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini memungkinkan lembaga untuk menjalankan operasionalnya secara efektif dan efisien, serta menghadapi berbagai tantangan yang mungkin timbul dalam pengelolaan pendidikan.

Sementara itu, supervisi akademik berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik adalah bentuk pengawasan yang berfokus pada pengamatan aspek-aspek akademik yang secara langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran, khususnya saat siswa terlibat dalam proses belajar (Herry, 2021).

Teknik supervisi akademik meliputi pengamatan langsung di kelas, analisis kurikulum, penilaian metode pengajaran, dan pemberian umpan balik kepada guru. Tujuan utama dari supervisi akademik adalah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran, membantu guru mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik, dan memastikan bahwa pembelajaran memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Dengan cara memberikan umpan balik yang konstruktif, supervisor dapat membantu guru untuk memperbaiki teknik mengajar, memahami kebutuhan siswa, dan mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas.

Kombinasi antara supervisi manajerial dan akademik sangat penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang dan berkualitas. Supervisi manajerial membantu menciptakan kondisi yang kondusif bagi pembelajaran dengan memastikan bahwa semua sumber daya tersedia dan dikelola dengan baik. Di sisi lain, supervisi akademik memastikan bahwa proses pembelajaran itu sendiri berkualitas dan efektif. Bersama-sama,

keduanya saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, dengan memperhatikan aspek manajerial yang mendukung dan aspek akademik yang meningkatkan mutu pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis *Systematic Literature Review* (SLR), dapat disimpulkan bahwa supervisi pendidikan memiliki peran krusial dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Penguatan kompetensi supervisor serta peningkatan pemahaman tentang tujuan dan proses supervisi menjadi kunci untuk mengatasi hambatan ini. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan dan pemerintah untuk menyediakan dukungan yang lebih memadai, baik dari segi sumber daya manusia, teknis, maupun infrastruktur, agar supervisi dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan.

B. Saran

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi pendidikan di PAUD, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, peningkatan jumlah dan kompetensi supervisor melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan profesional yang lebih terstruktur. Kedua, perlu adanya peningkatan frekuensi supervisi agar lebih konsisten dan memberikan dampak nyata terhadap kualitas pembelajaran. Ketiga, memfasilitasi akses yang lebih baik terhadap teknologi dan infrastruktur di lembaga-lembaga PAUD, terutama di daerah terpencil, guna mendukung supervisi berbasis digital. Selain itu, perlu memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara supervisor dan juga guru untuk memperjelas tujuan dan manfaat supervisi, sehingga persepsi negatif tentang supervisi dapat dihindari. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan di PAUD secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Angraini, M. (2024). Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Indralaya. *Jurnal Unisan*, 3(3).

- Aprilianti, Y., Sudadi, S., Muadin, A., & Mahmud, M. E. (2023). Supervisi pendidikan dalam membangun reputasi dan meningkatkan mutu pendidikan. *An-Nadzir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2).
- Astuti, R., Sutiah, S., Hidayatulloh, H., & Nisak, N. M. (2024). Transformation of educational supervision with digital technology: implementation, opportunities and challenges. *Antis Publisher*, 2(1).
- Firmansyah. (2023). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Islamika*, 6(2).
- Hassanah, I., Pratidina, I., Untari, S., Sumardjoko, B., & FauziAti, E. (2024). Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2).
- Herry, S. (2021). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Supervisi Akademik selama Pandemi COVID-19 di Kalimantan Barat. *Basicedu*, 5(3).
- Kusumawati, E. (2023). Implementation of Kindergarten Supervisor Academic Supervision. *International Journal of Social Service and Research*.
- Muntaha, M. (2022). Pelaksanaan Teknik Supervisi Individual oleh Pengawas Madrasah untuk Meningkatkan Kemampuan Guru di MTs Wasilatul Huda Dukohkidul. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 2(2).
- Musyarapah, M., & Wulan, D. A. (2023). Pelaksanaan supervisi oleh pengawas di tk yaa bunayya hidayatullah kumai. *Yaa Bunayya Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Ngaba, A. L., P, A. G., Lalupanda, E. M., & Sari, S. I. (2017). Pengendalian dan Penjaminan Mutu Pengajaran melalui Supervisi Klinis. *Satya Widya*, 1(10).
- Pama, Y. F., & Carlina, Y. F. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Memwujudkan Mutu Pembelajaran di PAUD. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(1).
- Ramadhan, N. J. H., Rosyida, F. A., Arfan, O. R., & Muin, M. L. A. (2024). Tantangan dan Peluang Penerapan Teknologi dalam Supervisi Pendidikan di Era Digital. *JIE: Journal of Islamic Education*, 10(2).
- Sa'duh, S., Firmansyah, M. Z., Makruf, Sabri, A., & Lubis, Y. (2024). Manajemen Supervisi Pendidikan di Era Digital. *Journal Innovation in Education*, 2(4).
- Selamet, M. (2017). Pengaruh Kompetensi Supervisi Manajerial dan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru (Studi Deskriptif Kuantitatif pada SMP Negeri di Kota Banjar). *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1).
- Sum, T. A., & Bora, I. F. R. (2024). Impact Of Academic Supervision on Improving Performance of Early Childhood Education Teachers in Early Age Learning. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education (IJEIECE)*.
- Tambunan, A. M., Siregar, F. S. R., & Gaol, K. L. (2024). Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *JUPERAN: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2).